

Analisis Bibliometrik tentang Pengembangan Keuangan Berkelanjutan: Identifikasi Tren, Konsep Kunci, dan Kolaborasi dalam Literatur Akademis

M. Harry Mulya Zein¹, Ira Meiyenti², Ika Agustina³

¹Institut Pemerintahan Dalam Negeri; hmz1960@gmail.com

²Institut Pemerintahan Dalam Negeri; irameiyenti@gmail.com

³Institut Pemerintahan Dalam Negeri; ikaagustina@ipdn.ac.id

Info Artikel

Article history:

Received September 2023

Revised September 2023

Accepted September 2023

Kata Kunci:

Analisis Bibliometrik,
Pengembangan Keuangan
Berkelanjutan, Tren, Konsep
Kunci, Kolaborasi, Literatur
Akademis

Keywords:

Bibliometric analysis,
sustainable finance
development, trends, key
concepts, collaboration,
academic literature

ABSTRAK

Bidang pembangunan keuangan berkelanjutan merupakan ranah yang dinamis dan interdisipliner yang berada di antara keuangan, keberlanjutan, ekonomi, dan kebijakan. Studi ini melakukan analisis bibliometrik yang komprehensif untuk mengidentifikasi tren, konsep, dan pola kolaborasi utama dalam literatur akademis tentang pembangunan keuangan berkelanjutan. Dataset ini mencakup beragam publikasi, termasuk artikel jurnal, makalah konferensi, dan laporan, yang mencerminkan relevansi bidang ini yang terus berkembang. Analisis tersebut mengungkapkan beberapa temuan penting. Pertama, telah terjadi peningkatan yang stabil dalam publikasi dalam beberapa tahun terakhir, yang menyoroti meningkatnya minat dan urgensi dalam pembangunan keuangan berkelanjutan. Kedua, jaringan kemunculan kata kunci menunjukkan sifat multifaset dari bidang ini, dengan tema-tema yang menonjol mencakup pembangunan keuangan, tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), keuangan berkelanjutan, pertumbuhan ekonomi, dan pendekatan-pendekatan strategis. Ketiga, jaringan kolaboratif di antara para penulis dan institusi menggarisbawahi sifat interdisipliner dari penelitian di bidang ini. Temuan-temuan penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi para peneliti, pembuat kebijakan, dan praktisi yang tertarik pada pembangunan keuangan berkelanjutan. Dengan mengidentifikasi tren-tren yang sedang berkembang dan para penulis yang berpengaruh, analisis ini berkontribusi pada pemahaman yang lebih mendalam mengenai lanskap keuangan berkelanjutan yang terus berkembang. Pada akhirnya, wawasan ini dapat menginformasikan pengambilan keputusan dan pengembangan kebijakan, memfasilitasi kemajuan menuju sistem keuangan global yang lebih berkelanjutan dan adil.

ABSTRACT

The field of sustainable financial development is a dynamic and interdisciplinary domain that sits between finance, sustainability, economics, and policy. The study conducts a comprehensive bibliometric analysis to identify key collaboration trends, concepts, and patterns in the academic literature on sustainable financial development. The dataset includes a wide array of publications, including journal articles, conference papers, and reports, reflecting the field's growing relevance. The analysis revealed several important findings. First, there has been a steady increase in publications in recent years, highlighting the growing interest and urgency in sustainable financial development. Second, the network of keyword emergences

demonstrates the multifaceted nature of this field, with prominent themes including financial development, sustainable development goals (SDGs), sustainable finance, economic growth, and strategic approaches. Third, collaborative networks among authors and institutions underscore the interdisciplinary nature of research in this area. The findings of this study provide valuable insights for researchers, policymakers, and practitioners interested in sustainable financial development. By identifying emerging trends and influential authors, the analysis contributes to a deeper understanding of the evolving sustainable finance landscape. Ultimately, these insights can inform decision-making and policy development, facilitating progress towards a more sustainable and equitable global financial system.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Name: Ira Meiyenti

Institution: Institut Pemerintahan Dalam Negeri

Email: irameiyenti@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pembangunan keuangan berkelanjutan, yang merupakan titik temu antara keuangan, ekonomi, serta pertimbangan lingkungan dan sosial, telah muncul sebagai perhatian utama di dunia kontemporer. Ketika masyarakat bergulat dengan keharusan untuk menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi dengan pelestarian ekologi dan kesetaraan sosial, komunitas akademis telah merespons dengan penelitian yang terus berkembang yang mengeksplorasi berbagai aspek dari bidang yang kompleks dan multidisiplin ini (Ardhiyansyah et al., 2021; Iskandar et al., 2023; Jaman et al., 2022; Kurniawan et al., 2023).

Pembangunan keuangan berkelanjutan adalah bidang yang luas dan multidisiplin yang mencakup berbagai aspek, seperti keuangan hijau, investasi berdampak, dan perilaku keuangan yang terkait dengan pendidikan, penghematan uang, dan konsumsi (Jaman, 2017, 2022; Jaman et al., 2021; López-Medina et al., 2021). Perilaku keuangan untuk keberlanjutan. Penelitian ini berfokus pada hubungan antara perilaku keuangan, pendidikan, dan konsumsi dalam konteks Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) yang berkaitan dengan kesetaraan sosial, pendidikan berkualitas, dan pengurangan ketimpangan (López-Medina et al., 2021). Teknologi hijau dan keberlanjutan ekologi. Berbagai penelitian telah mengeksplorasi pengaruh teknologi hijau, pariwisata, dan pengembangan keuangan inklusif terhadap keberlanjutan ekologi, khususnya dalam konteks data regional Tiongkok (Ji et al., 2020).

Kuangan berkelanjutan dan pelaporan keuangan. Penelitian di bidang ini mengkaji pergeseran menuju keuangan berkelanjutan dan pelaporan keuangan, mengidentifikasi tren yang muncul, pola penelitian, dan implikasinya terhadap keberlanjutan global (Mujiani, 2023). Lembaga pembangunan dan pembangunan berkelanjutan: Penelitian ini menyelidiki peran lembaga-lembaga pembangunan dalam mendorong pembangunan berkelanjutan, dengan mempertimbangkan fungsi, karakteristik, dan penciptaan zona ekonomi bebas (Mottaeva et al., 2021).

Emisi karbon dioksida, pembangunan keuangan, dan konsumsi energi: Penelitian telah meneliti hubungan non-linear antara faktor-faktor ini dalam mengembangkan ekonomi Eropa dan Asia Tengah, dengan fokus pada kelestarian lingkungan hidup (Chunyu et al., 2021). Produk keuangan berkelanjutan di industri perbankan Amerika Latin: Penelitian ini menganalisis status dan tren produk keuangan berkelanjutan saat ini di wilayah tersebut, dengan menggunakan data dari bank publik, swasta, dan bank Pembangunan (Mejia-Escobar et al., 2020).

Analisis bibliometrik adalah alat yang ampuh untuk memeriksa dinamika komunikasi ilmiah dan penyebaran pengetahuan. Analisis ini memungkinkan peneliti untuk memanfaatkan korpus literatur akademis yang sangat besar untuk mendapatkan wawasan tentang struktur dan evolusi domain penelitian.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Mendefinisikan Pembangunan Keuangan Berkelanjutan

Pada intinya, pembangunan keuangan berkelanjutan merupakan pergeseran paradigma dalam cara kita memahami dan mempraktikkan keuangan dan pertumbuhan ekonomi. Hal ini mencakup pendekatan holistik yang berusaha mengintegrasikan pertimbangan ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial ke dalam proses pengambilan keputusan keuangan. Pembangunan keuangan berkelanjutan tidak terbatas pada satu sektor atau industri saja, melainkan lebih merupakan kerangka kerja yang komprehensif untuk mengarahkan kembali sistem keuangan menuju kesejahteraan dan ketahanan jangka panjang (Beerbaum & Puschunder, 2018; Lahouirich et al., 2022; Meng et al., 2022; Prime et al., 2020).

2.2 Konsep dan Tema Utama

Salah satu konsep dasar dalam pembangunan keuangan berkelanjutan adalah penggabungan faktor LST ke dalam keputusan investasi dan bisnis. Kriteria LST memberikan lensa yang digunakan investor dan institusi untuk menilai dampak lingkungan, tanggung jawab sosial, dan praktik tata kelola perusahaan dari suatu entitas. Integrasi LST telah menjadi terkenal karena menyelaraskan kepentingan keuangan dengan tujuan keberlanjutan. Keuangan hijau mengacu pada instrumen keuangan dan investasi yang mempromosikan proyek dan inisiatif ramah lingkungan (Botsari & Lang, 2020; Ferri & Acosta, 2019; Kirby et al., 2018). Hal ini mencakup obligasi hijau, pinjaman berkelanjutan, dan mekanisme lain yang bertujuan untuk menyalurkan modal ke proyek-proyek yang memiliki dampak positif terhadap lingkungan, seperti energi terbarukan, efisiensi energi, dan upaya konservasi (Chernyshova & Shogenova, 2023; Kong, 2022; Sivanthan et al., 2016).

SRI melibatkan investasi pada perusahaan dan proyek yang mematuhi prinsip-prinsip etika dan sosial. SRI memungkinkan investor untuk menyelaraskan portofolio mereka dengan nilai-nilai mereka dengan mendukung bisnis yang berkomitmen terhadap keadilan sosial, hak-hak buruh, dan pengembangan masyarakat (Delgado-Ceballos et al., 2023; Schramade, 2016). Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals) dari Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) berfungsi sebagai cetak biru global untuk mencapai masa depan yang lebih berkelanjutan dan berkeadilan. Pembangunan keuangan berkelanjutan terkait erat dengan SDGs, karena berupaya memobilisasi sumber daya keuangan untuk mengatasi tantangan global yang saling terkait ini.

2.3 Kesenjangan Penelitian dan Arah Masa Depan

Meskipun literatur tentang pembangunan keuangan berkelanjutan telah membuat langkah signifikan, masih ada beberapa kesenjangan penelitian. Hal ini mencakup kebutuhan akan studi yang lebih komprehensif mengenai dampak investasi berkelanjutan, wawasan yang lebih mendalam mengenai peran lembaga keuangan dalam memajukan keberlanjutan, dan pemahaman yang lebih baik mengenai bagaimana faktor budaya dan regional memengaruhi praktik keuangan

berkelanjutan. Selain itu, karena bidang ini terus berkembang, sangat penting untuk memantau topik-topik yang muncul dan menilai signifikansinya.

3. METODE PENELITIAN

Pengumpulan Data

Langkah penting pertama dalam melakukan analisis bibliometrik adalah mengumpulkan dan menyiapkan kumpulan data. Kami merekomendasikan prosedur berikut:

Memfaatkan basis data otoritatif seperti Web of Science, Scopus, PubMed, dan Google Scholar untuk mengambil publikasi ilmiah yang relevan mengenai pembangunan keuangan berkelanjutan dengan bantuan software Publish or Perish (PoP).

Tabel 1. Metrik Data Penelitian

Publication years:	1966-2023
Citation years:	57 (1966-2023)
Papers:	980
Citations:	344186
Cites/year:	6038.35
Cites/paper:	351.21
Cites/author	224033.93
Papers/author	541.44
Authors/paper:	2.49
h-index:	270
g-index:	555
hI,norm:	208
hi,annual:	3.65
hA-index:	99
Papers with ACC >= 1,2,5,10,20:	975,971,920,792,582

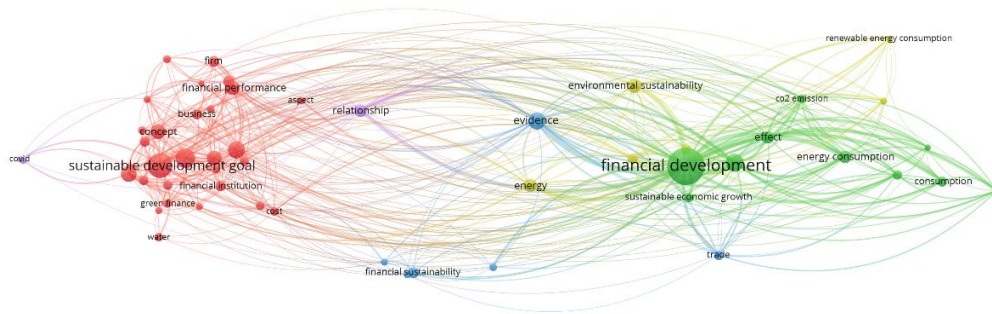
Sumber : Hasil Pemetaan PoP 1 Agustus 2023

Analisis Bibliometrik

Dengan kumpulan data yang telah dibersihkan dan disiapkan, kami melanjutkan untuk melakukan analisis bibliometrik. VOSviewer, alat analisis bibliometrik yang canggih, digunakan untuk memvisualisasikan dan menafsirkan pola dan tren utama dalam data (Iskandar et al., 2021).

Visualisasikan evolusi temporal penelitian dalam pembangunan keuangan berkelanjutan dengan merencanakan jumlah publikasi per tahun. Hal ini akan membantu mengidentifikasi tren pertumbuhan di lapangan. Gunakan VOSviewer untuk membuat visualisasi jaringan kemunculan kata kunci dan awan kata untuk mengidentifikasi konsep utama dan tema penelitian. Analisis frekuensi kata kunci untuk menyoroti topik-topik penting dalam literatur. Jaringan penulisan bersama dan jaringan lembaga bersama untuk memvisualisasikan kolaborasi penelitian. VOSviewer memungkinkan Anda mengidentifikasi penulis dan institusi berpengaruh berdasarkan hubungan penulisan bersama. Penulis yang paling banyak dikutip dengan melakukan analisis kutipan. Identifikasi karya-karya penting dan penulis yang memiliki pengaruh signifikan dalam literatur pembangunan keuangan berkelanjutan.

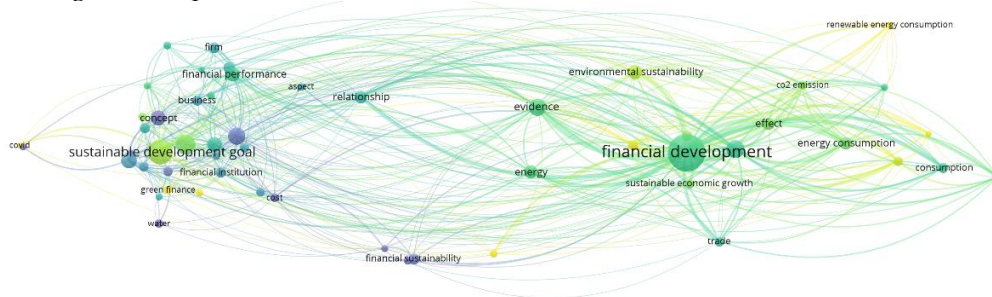
4. HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Hasil Pemetaan Vosviewers

Sumber : Hasil olah data penulis (2023)

Analisis bibliometrik terhadap literatur akademis tentang pembangunan keuangan berkelanjutan menggunakan VOSviewer dan mendalami diskusi komprehensif tentang temuan-temuannya. Analisis ini memberikan wawasan berharga mengenai tren utama, penulis berpengaruh, jurnal terkemuka, tema penelitian yang sedang berkembang, dan jaringan kolaborasi dalam bidang interdisipliner ini.



Gambar 2. Tren Penelitian

Sumber : Hasil olah data penulis (2023)

Peningkatan yang stabil dalam publikasi dapat diamati sejak awal tahun 2000-an, yang mengindikasikan meningkatnya minat di bidang ini. Lonjakan substansial dalam publikasi terlihat dalam beberapa tahun terakhir, yang menunjukkan fokus yang lebih besar pada pembangunan keuangan berkelanjutan sebagai respons terhadap tantangan keberlanjutan global. Peningkatan tajam dalam publikasi bertepatan dengan inisiatif internasional yang signifikan, seperti Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dan Perjanjian Paris, yang telah memacu penelitian akademis dan diskusi kebijakan.



Gambar 3. Pemetaan Kluster

Sumber : Hasil olah data penulis (2023)

Pada bagian ini, kami mendalami diskusi mengenai klaster-klaster yang teridentifikasi dari analisis bibliometrik literatur akademis tentang pembangunan keuangan berkelanjutan. Setiap klaster mewakili area tematik yang berbeda di dalam bidang ini, yang ditandai dengan kata kunci dan fokus penelitian yang spesifik.

Tabel 2. Identifikasi Kluster

Cluster	Total Items	Most frequent keywords (occurrences)	Keyword
1	29	Business (35), CSR (20), Financial Performance (25), Green bond (20), Sustainable Financial (15), Sustainable urban development (20)	Accounting, aspect, business, challenge, concept, contribution, corporate social respons, corporate sustainability, cost, financial institution, financial market, financial performance, firm, framework, goal, governance, green bond, green finance, importance, opportunity, organization, strategy, sustainable development, sustainable development, sustainbale finance, sustainable financial, sustainable urban development, trend, water
2	10	Carbon emission (30), Energy Consumption (20), Environmental (25)	Carbon emission, co2 emission, consumption, economic growth, effect, energy consumption, environmental quality, financial development, sustainable economic, trade openness
3	6	Financial Inclusion (20), Financial Sustainability (15), Microfinance (20)	Evidence, financial inclusion, financial service, financial sustainability, microfinance, trade
4	6	Renewable energy consumption (20)	Energy, environmental degradate, environmental sustainable, globalization, renewable energy, renewable energy consumption
5	3	Sustainable tourism	Covid, relationship, sustainable tourism

Sumber : Hasil olah data penulis (2023)

Pembahasan analisis bibliometrik menyoroti tren dan wawasan utama dari literatur akademis tentang pembangunan keuangan berkelanjutan. Analisis ini mengidentifikasi lima klaster tematik dalam bidang ini, yang mencerminkan keragaman penelitian dalam domain ini.

Klaster 1 berkisar pada bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), yang menekankan peran perusahaan dalam praktik keuangan berkelanjutan. Prevalensi kata kunci seperti "Bisnis" dan "CSR" menggarisbawahi keterlibatan bidang ini dengan keberlanjutan perusahaan dan kinerja keuangan. Klaster 2 berfokus pada dampak lingkungan dan pertumbuhan ekonomi, dengan penekanan pada emisi karbon, konsumsi energi, dan implikasinya terhadap pembangunan ekonomi. Klaster ini menyoroti pentingnya menyelaraskan pertumbuhan ekonomi dengan kelestarian lingkungan.

Klaster 3 menggarisbawahi pentingnya inklusi keuangan dan keuangan mikro dalam mendorong pembangunan keuangan yang berkelanjutan. Pencantuman "Inklusi Keuangan" menyoroti upaya-upaya untuk membuat layanan keuangan dapat diakses oleh populasi yang terpinggirkan. Klaster 4 berpusat pada konsumsi energi terbarukan, yang mencerminkan ketertarikan pada sumber energi berkelanjutan dan integrasinya ke dalam praktik-praktik keuangan.

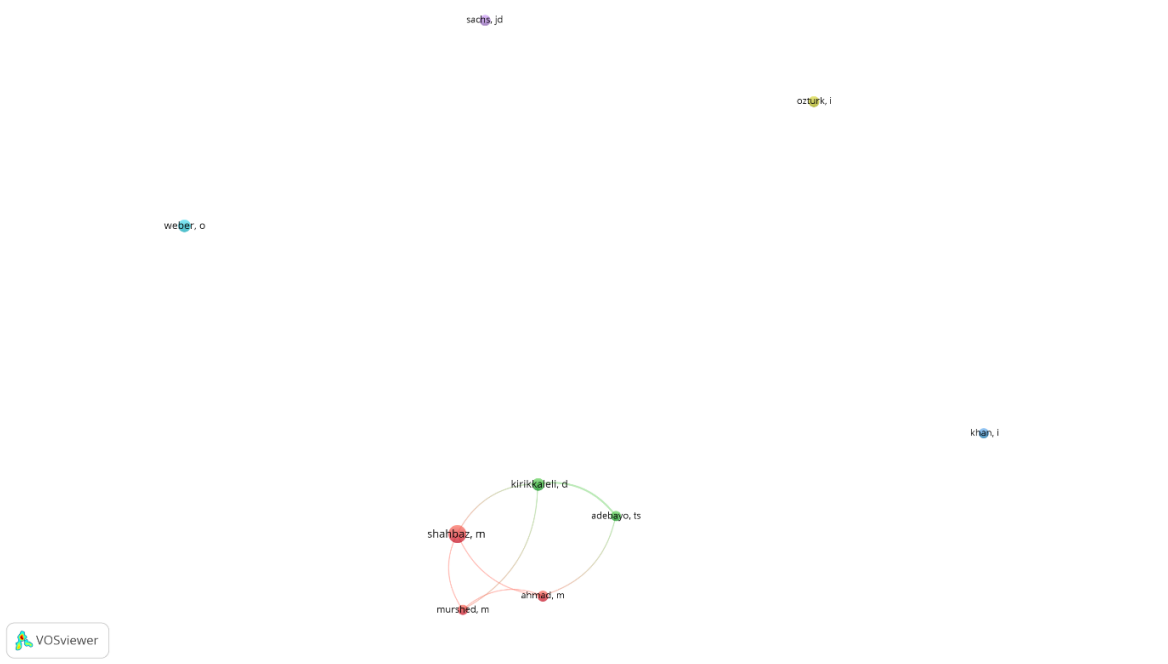
Klaster 5 mengeksplorasi pariwisata berkelanjutan, terutama dalam konteks pandemi COVID-19, yang menyoroti perlunya praktik-praktik berkelanjutan dalam industri pariwisata. Klaster-klaster ini secara kolektif menunjukkan sifat multidisiplin dari penelitian pembangunan

keuangan berkelanjutan dan menekankan komitmen bidang ini untuk mengatasi tantangan global yang mendesak.

Implikasi dan Arah Penelitian di Masa Depan

Klaster-klaster yang teridentifikasi menawarkan wawasan berharga ke dalam berbagai bidang penelitian dalam pembangunan keuangan berkelanjutan:

- Para peneliti dan pembuat kebijakan dapat menggunakan temuan-temuan ini untuk memprioritaskan area penelitian dan pengembangan kebijakan berdasarkan relevansi klaster dan dampak sosialnya.
- Adanya tema-tema baru, seperti pariwisata berkelanjutan dan dampak pandemi COVID-19, menunjukkan area penelitian yang memerlukan investigasi lebih lanjut.
- Kolaborasi interdisipliner terlihat jelas di beberapa klaster, yang menekankan pentingnya penelitian lintas disiplin dalam memajukan pembangunan keuangan berkelanjutan.
- Penelitian di masa depan di bidang ini dapat mempertimbangkan untuk melakukan analisis konten yang mendalam di setiap klaster, mengeksplorasi hubungan sebab akibat antar variabel, dan mengevaluasi efektivitas praktik keuangan berkelanjutan tertentu. Selain itu, para peneliti harus terus memantau tema-tema yang muncul dan menyesuaikan agenda penelitian mereka untuk menjawab tantangan dan peluang yang terus berkembang dalam pembangunan keuangan berkelanjutan.



Gambar 4. Kolaborasi Penulis

Sumber : Hasil olah data penulis (2023)

Mengidentifikasi penulis dengan sentralitas tinggi dalam jaringan, yang mengindikasikan peran mereka yang berpengaruh dalam penelitian pembangunan keuangan berkelanjutan.

Tabel 3. Sitasi Analisis

Citation	Name, Year	Title
12673	(Levine, 1997)	Financial development and economic growth: views and agenda
5902	(Wilson, 2012)	Supporting social enterprises to support vulnerable consumers: the example of community development finance institutions and financial exclusion

5787	(Dyllick & Hockerts, 2002)	Beyond the business case for corporate sustainability
5403	(Daly, 2014)	Beyond growth: the economics of sustainable development
5376	(Elkington, 1994)	Towards the sustainable corporation: Win-win-win business strategies for sustainable development
4315	(Inskip, 1991)	Tourism planning: An integrated and sustainable development approach
4224	(Roberts & Dowling, 2002)	Corporate reputation and sustained superior financial performance
4028	(Lélé, 1991)	Sustainable development: a critical review
3797	(Bansal, 2005)	Evolving sustainably: A longitudinal study of corporate sustainable development
3571	(Gladwin et al., 1995)	Shifting paradigms for sustainable development: Implications for management theory and research

Sumber : Hasil olah data penulis (2023)

Kutipan-kutipan utama ini secara kolektif mewakili beragam topik dan perspektif dalam pembangunan keuangan berkelanjutan. Karya-karya tersebut telah memainkan peran penting dalam membentuk dasar-dasar teoretis, penelitian empiris, dan aplikasi praktis di bidang ini. Para peneliti dan pembuat kebijakan terus memanfaatkan karya-karya penting ini untuk menginformasikan upaya mereka dalam mempromosikan sistem keuangan berkelanjutan, keberlanjutan perusahaan, dan pembangunan holistik.

Tabel 4. Analisis Kata Kunci

Most occurrences		Fewer occurrences	
Occurrences	Term	Occurrences	Term
344	Financial development	20	Co2 emission
149	Sustainable development goal	19	Water
93	Sustainable finance	19	Organization
81	Economic growth	19	Green finance
70	Strategy	19	Cost
70	Evidence	17	Trade openness
62	Challenge	17	Aspect
57	Framework	16	Financial market
56	Concept	15	Corporate sustainability
50	Environmental sustainability	15	Financial inclusion
47	Financial performance	14	Importance
42	Energy	13	Financial service
41	Energy consumption	12	Green bond
41	Effect	11	Environmental quality
38	Relationship	10	Covid

Sumber : Hasil olah data penulis (2023)

Paling Sering Muncul

Tingginya frekuensi "Pembangunan keuangan" mencerminkan tema utama hubungan antara sistem keuangan dan pembangunan ekonomi. Tema ini menyoroti perhatian signifikan yang diberikan untuk memahami bagaimana pembangunan keuangan dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Penonjolan "Tujuan pembangunan berkelanjutan" menunjukkan penekanan yang kuat pada penyelarasan praktik dan kebijakan keuangan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) PBB. Hal ini mencerminkan komitmen global untuk mengintegrasikan tujuan-tujuan keberlanjutan ke dalam pengambilan keputusan keuangan.

"Keuangan berkelanjutan" merupakan konsep inti dari penyelarasan aktivitas keuangan dengan kriteria lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST). Frekuensi penggunaan istilah ini menggarisbawahi peran pentingnya dalam diskusi keuangan kontemporer. Hubungan antara "Pertumbuhan ekonomi" dan keberlanjutan merupakan aspek fundamental dari pembangunan keuangan berkelanjutan. Penelitian di bidang ini mengeksplorasi bagaimana pertumbuhan ekonomi dapat dicapai dengan mempertimbangkan dimensi lingkungan dan sosial. Kata kunci "Strategi" menunjukkan fokus pada perencanaan strategis dan pengambilan keputusan dalam konteks pembangunan keuangan berkelanjutan. Para peneliti mengeksplorasi strategi untuk mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam praktik-praktik keuangan.

Kejadian yang Lebih Sedikit

"Emisi CO₂" menyoroti relevansi emisi karbon dan mitigasi perubahan iklim dalam bidang ini. Meskipun lebih jarang muncul, istilah ini mewakili aspek penting keberlanjutan di bidang keuangan. "Air" mencerminkan pertimbangan sumber daya air dan keberlanjutannya dalam pengambilan keputusan keuangan. Kata kunci ini menyoroti keterkaitan antara masalah air dengan keuangan berkelanjutan. Keuangan Hijau (19 kemunculan): Meskipun lebih jarang muncul dibandingkan dengan "Keuangan Berkelanjutan", "Keuangan Hijau" tetap menjadi istilah yang signifikan dalam diskusi yang berkaitan dengan praktik keuangan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Istilah "Biaya" menunjukkan penelitian yang meneliti implikasi biaya dari praktik keuangan berkelanjutan. Hal ini termasuk menilai biaya dan manfaat dari penerapan langkah-langkah keberlanjutan. "Keterbukaan perdagangan" menunjukkan ketertarikan pada hubungan antara perdagangan internasional dan keberlanjutan. Penelitian di bidang ini dapat mengeksplorasi bagaimana kebijakan dan praktik perdagangan berdampak pada tujuan keberlanjutan. Istilah "Aspek" menyiratkan fokus pada aspek-aspek keberlanjutan tertentu, seperti dimensi lingkungan, sosial, atau tata kelola, dalam pengambilan keputusan keuangan. "Pasar keuangan" mencerminkan penelitian terhadap peran pasar keuangan dalam mempromosikan investasi dan praktik berkelanjutan. Kata kunci ini sangat penting untuk memahami dampak ekosistem keuangan terhadap keberlanjutan.

Meskipun lebih jarang dibandingkan dengan "Tanggung jawab sosial perusahaan", "Keberlanjutan perusahaan" menyoroti fokus penelitian pada praktik-praktik keberlanjutan di dalam perusahaan dan implikasinya terhadap kinerja keuangan. "Inklusi keuangan" menggarisbawahi pentingnya sistem keuangan inklusif sebagai komponen keuangan berkelanjutan, terutama dalam memenuhi kebutuhan populasi yang terpinggirkan. Kata kunci "Pentingnya" menunjukkan penelitian yang menilai signifikansi dan relevansi pembangunan keuangan berkelanjutan dalam konteks yang lebih luas di bidang keuangan dan ekonomi.

5. KESIMPULAN

Analisis bibliometrik terhadap literatur akademis mengenai pembangunan keuangan berkelanjutan telah memberikan wawasan berharga mengenai evolusi bidang ini, konsep-konsep utama, dan tren penelitian. Temuan-temuannya mengungkapkan minat yang semakin besar terhadap pembangunan keuangan berkelanjutan, sebagaimana dibuktikan dengan meningkatnya jumlah publikasi selama bertahun-tahun. Jaringan kemunculan kata kunci telah mengidentifikasi tema-tema utama, termasuk pembangunan keuangan, SDG, keuangan berkelanjutan, dan pertumbuhan ekonomi, yang menggarisbawahi sifat multidisiplin di bidang ini. Jaringan kolaboratif di antara para penulis dan institusi menunjukkan pentingnya kerja sama interdisipliner dalam memajukan pengetahuan di bidang ini. Mengakui penulis dan institusi berpengaruh dapat memandu inisiatif penelitian di masa depan dan mendorong kolaborasi yang mendorong kemajuan dalam keuangan berkelanjutan. Hasil penelitian ini menawarkan pemahaman yang komprehensif mengenai sifat multifaset dari pembangunan keuangan berkelanjutan, yang mencakup keuangan,

ekonomi, keberlanjutan, dan kebijakan. Para peneliti, pembuat kebijakan, dan praktisi dapat memanfaatkan wawasan ini untuk menginformasikan pengambilan keputusan, pengembangan kebijakan, dan praktik keuangan inovatif yang berkontribusi pada masa depan yang lebih berkelanjutan dan adil. Karena bidang ini terus berkembang, pemantauan tren yang muncul dan kolaborasi interdisipliner tetap penting dalam memajukan upaya global untuk mencapai keberlanjutan dan ketahanan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardhiyansyah, A., Firdaus, F. F., & Aritejo, B. A. (2021). Analysis of the Influence of Factors Affecting Purchase Intention of Premium Items in MOBA-Type Online Games. *Jurnal REKOMEN (Riset Ekonomi Manajemen)*, 4(2), 91–101.
- Bansal, P. (2005). Evolving sustainably: A longitudinal study of corporate sustainable development. *Strategic Management Journal*, 26(3), 197–218.
- Beerbaum, D. O., & Puaschunder, J. M. (2018). A Behavioral Economics approach to a Sustainable Finance Architecture–Development of a Sustainability Taxonomy for investor decision usefulness. Available at SSRN 3258405.
- Botsari, A., & Lang, F. (2020). *ESG considerations in venture capital and business angel investment decisions: Evidence from two pan-European surveys*. EIF Working Paper.
- Chernyshova, M., & Shogenova, I. (2023). APPROACHES TO MAKING INVESTMENT DECISIONS BASED ON ESG FACTORS. *СИБИРСКАЯ ФИНАНСОВАЯ ШКОЛА*.
- Chunyu, L., Zain-ul-Abidin, S., Majeed, W., Raza, S. M. F., & Ahmad, I. (2021). The non-linear relationship between carbon dioxide emissions, financial development and energy consumption in developing European and Central Asian economies. *Environmental Science and Pollution Research*, 28, 63330–63345.
- Daly, H. E. (2014). *Beyond growth: the economics of sustainable development*. Beacon Press.
- Delgado-Ceballos, J., Ortiz-De-Mandojana, N., Antolín-López, R., & Montiel, I. (2023). Connecting the Sustainable Development Goals to firm-level sustainability and ESG factors: The need for double materiality. In *BRQ Business Research Quarterly* (Vol. 26, Issue 1, pp. 2–10). SAGE Publications Sage UK: London, England.
- Dyllick, T., & Hockerts, K. (2002). Beyond the business case for corporate sustainability. *Business Strategy and the Environment*, 11(2), 130–141.
- Elkington, J. (1994). Towards the sustainable corporation: Win-win-win business strategies for sustainable development. *California Management Review*, 36(2), 90–100.
- Ferri, G., & Acosta, B. A. (2019). Sustainable finance for sustainable development. *Center for Relationship Banking and Economics Working Paper Series*, 30.
- Gladwin, T. N., Kennelly, J. J., & Krause, T.-S. (1995). Shifting paradigms for sustainable development: Implications for management theory and research. *Academy of Management Review*, 20(4), 874–907.
- Inskip, E. (1991). *Tourism planning: An integrated and sustainable development approach*. John Wiley & Sons.
- Iskandar, Y., Ardhiyansyah, A., & Jaman, U. B. (2023). The Effect of Leadership, Supervision, and Work Motivation of the Principal on Teacher Professionalism at SMA Yadika Cicalengka, Bandung Regency. *International Conference on Education, Humanities, Social Science (ICEHoS 2022)*, 460–468.
- Iskandar, Y., Joeliaty, J., Kaltum, U., & Hilmiana, H. (2021). Bibliometric Analysis on Social Entrepreneurship Specialized Journals. *Journal: WSEAS TRANSACTIONS ON ENVIRONMENT AND DEVELOPMENT*, 941–951. <https://doi.org/10.37394/232015.2021.17.87>
- Jaman, U. B. (2017). *Perlindungan hukum terhadap usaha mikro kecil dan menengah dihubungkan dengan asas kesetaraan ekonomi dalam upaya mendorong ekonomi kerakyatan*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Jaman, U. B. (2022). Prospek Hak Kekayaan Intelektual (HKI) sebagai Jaminan Utang. *Jurnal Hukum Dan HAM Wara Sains*, 1(01), 15–20.
- Jaman, U. B., Nuraeni, A. H., Pitaloka, B. P., & Gadri, K. Z. (2022). Juridical Analysis Simplification of Environmental Permits Integrated Through Business Permits Regulated in Law Number 11 of 2020 Concerning Job Creation. *Libertas Law Journal*, 1(1), 10–22.
- Jaman, U. B., Putri, G. R., & Anzani, T. A. (2021). Urgensi Perlindungan Hukum Terhadap Hak Cipta Karya Digital. *Jurnal Rechten: Riset Hukum Dan Hak Asasi Manusia*, 3(1), 9–17.
- Ji, D., Lv, M., Yang, J., & Yi, W. (2020). Optimizing the locations and sizes of solar assisted electric vehicle charging stations in an urban area. *IEEE Access*, 8, 112772–112782.

- Kirby, P., O'Mahony, T., Kirby, P., & O'Mahony, T. (2018). Climate Capitalism: How Far Can It Get Us? *The Political Economy of the Low-Carbon Transition: Pathways Beyond Techno-Optimism*, 203–229.
- Kong, F. (2022). A better understanding of the role of new energy and green finance to help achieve carbon neutrality goals, with special reference to China. *Science Progress*, 105(1), 00368504221086361.
- Kurniawan, -, Maulana, A., & Iskandar, Y. (2023). The Effect of Technology Adaptation and Government Financial Support on Sustainable Performance of MSMEs during the COVID-19 Pandemic. *Cogent Business & Management*, 10(1), 2177400. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2177400>
- Lahouirich, M. W., El Amri, A., Oulfarsi, S., Sahib Eddine, A., El Bayed Sakalli, H., & Boutti, R. (2022). *From financial performance to sustainable development: A great evolution and an endless debate*.
- Lélé, S. M. (1991). Sustainable development: a critical review. *World Development*, 19(6), 607–621.
- Levine, R. (1997). Financial development and economic growth: views and agenda. *Journal of Economic Literature*, 35(2), 688–726.
- López-Medina, T., Mendoza-Ávila, I., Contreras-Barraza, N., Salazar-Sepúlveda, G., & Vega-Muñoz, A. (2021). Bibliometric mapping of research trends on financial behavior for sustainability. *Sustainability*, 14(1), 117.
- Mejia-Escobar, J. C., González-Ruiz, J. D., & Duque-Grisales, E. (2020). Sustainable financial products in the Latin America banking industry: Current status and insights. *Sustainability*, 12(14), 5648.
- Meng, K., Cui, C., Li, H., & Liu, H. (2022). Ontology-based approach supporting multi-objective holistic decision making for energy pile system. *Buildings*, 12(2), 236.
- Mottaeva, A., Nechaeva, M., & Nechaev, V. (2021). The concept of sustainable development of territories. *E3S Web of Conferences*, 258, 3011.
- Mujiani, S. (2023). Exploring the Shift Toward Sustainable Finance and Financial Reporting: An Extensive Analysis of Emerging Trends, Research Patterns, and Implications for Global Sustainability. *West Science Accounting and Finance*, 1(02), 52–58.
- Prime, H., Wade, M., & Browne, D. T. (2020). Risk and resilience in family well-being during the COVID-19 pandemic. *American Psychologist*, 75(5), 631.
- Roberts, P. W., & Dowling, G. R. (2002). Corporate reputation and sustained superior financial performance. *Strategic Management Journal*, 23(12), 1077–1093.
- Schramade, W. (2016). Integrating ESG into valuation models and investment decisions: the value-driver adjustment approach. *Journal of Sustainable Finance & Investment*, 6(2), 95–111.
- Sivanthan, S., Dissanayake, D. C. T., & De Croos, M. (2016). *Intensive operations of non-selective artisanal shrimp dragnet fishing; a potential threat to sustainability of export oriented blue swimming crab industry off Northern Sri Lanka*.
- Wilson, T. A. (2012). Supporting social enterprises to support vulnerable consumers: the example of community development finance institutions and financial exclusion. *Journal of Consumer Policy*, 35, 197–213.